BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yang mana penelitian ini digunakan untuk menggali lebih dalam terhadap suatu permasalahan khususnya dalam pendidikan agar muncul solusi yang tepat. Dalam hal ini peneliti ini menggali lebih dalam terkait pendidikan wudhu dan sholat pada siswa tunanetra pada SLB-A Negeri 3 Martapura

Dalam pelaksanaanya akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan hasil yang valid dan sesuai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra dan 1 guru pada SLB-A Negeri 3 Martapura, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendidikan wudhu dan sholat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Primer

Data ini adalah data yang didapat setelah dilakukan observasi dan wawancara terkait.

1) Pendidikan wudhu dan sholat pada siswa-siswa tunanetra.

a) Materi

b) Metode

c) Media

d) Sumber Belajar

e) Evaluasi

2) Faktor Pendukung serta Penghambat pendidikan wudhu dan sholat:

a) Guru

b) Siswa

c) Lingkungan

d) Waktu

b. Data Penunjang

Data ini adalah data tambahan yang didapatkan melalui dokumentasi berupa foto kegiatan pendidikan, data terkait profil sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yang digali dalam sumber data meliputi:

a. Responden, yaitu kepala sekolah dan guru Pendidiakn Agama Islam di SLB-A Negeri 3 Martapura.

b. Narasumber, yakni terdiri dari dua orang murid kelas dua sekolah dasar (SD) dan dua orang murid kelas dua sekolah menengah pertama (SMP). Serta pihak-pihak yang dapat memberikan data terkait masalah yang diteliti seperti para staf dan guru yang mengajar SLB-A Negeri 3 Martapura.

c. Dokumen

Dokumen yang diambil berupa foto kegiatan pendidikan dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung guna mendapatkan data-data terkait penelitian dan data yang merupakan pendukung penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara dilakukan dengan informan yaitu guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Adapun dokumentasi dalam

penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat data-data yang menggambarkan pendidikan wudhu dan sholat terhadap siswa-siswa tunanetra pada SLB-A Negeri 3 Martapura.

3. Observasi

Adapun observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana bentuk pendidikan yang dilakukan terkait pendidikan wudhu dan sholat terhadap siswa-siswa tunanetra di SLB-A Negeri 3 Martapura sehingga dapat diketahui hal-hal seperti metode yang digunakan oleh guru dalam pendidikannya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari observasi, wawancara langsung dirangkum dan dipelajari, ditelaah serta dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Reduksi data ialah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar kedalam catatan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data ialah merangkum data yang memudahkan untuk

menyimpulkan hasil penelitian.

3. Menarik kesimpulan dari verifikasi dan pengumpulan data ini ialah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi selama proses konseling berlangsung, setelah itu peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Melalui hasil observasi dan wawancara lewat data yang sudah dikumpulkan menggunakan metode deskriftif yang memberikan gambaran mengenai Pendidikan wudhu dan sholat terhadap siswa-siswa tunanetra di SLB-A Negeri 3 Martapura.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk membuat judul proposal, kemudian penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah SLB-A Negeri 3 Martapura sekaligus meminta ijin untuk penelitian di sekolah tersebut. Setelah penjajakan awal, penulis membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga akhirnya penulis mengajukan proposal ke Prodi Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap persiapan setelah judul disetujui, penulis melakukan seminar proposal, kemudian melakukan revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing. Setelah selesai merevisi proposal, kemudian penulis membuat instrument pengumpulan data yang akan digunakan saat penelitian berlangsung. Selanjutnya penulis meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak- pihak terkait.
3. Tahap pelaksanaan, pertama-tama penulis menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah, dan penulis bertemu langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam diwawancara. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan alat recording atau rekaman, dan terkadang penulis juga mencatat hasil wawancara untuk menegaskan kembali perkataan dari subjek atau informan. Lamanya wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subjek dan informan berbeda-beda, disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia. Waktu penulis melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan, mereka sangat nyaman untuk diajak bicara, sehingga dalam pelaksanaannya juga sering terseling canda gurau. Penulis juga turun langsung ke lapangan penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian penulis menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan setelah semua data selesai dianalisis, lalu kemudian penulis menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian. Selanjutnya membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan siap dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.